

ABSTRAK

Latar Belakang: Riset Kesehatan Dasar 2018 mencatat prevalensi *stunting* nasional masih tinggi 30,8 %. Artinya satu dari tiga anak Indonesia mengalami *stunting*.

Tujuan: menjelaskan pengaruh stimulasi psikososial, pendampingan pemberian makan anak dan perawatan kesehatan anak terhadap pertumbuhan, perkembangan motorik dan Frekuensi penyakit infeksi saluran pernapasan atas anak balita *stunting* umur 2-3 tahun.

Metode: penelitian *Experimen*, terdiri dari dua tahap. Hasil penelitian tahap pertama menjadi dasar untuk pembuatan modul psikososial. Tahap kedua intervensi, berupa implementasi modul dilapangan. Sampel adalah balita *stunting* 2-3 tahun, besar sampel 30 anak terdiri dari 15 anak sebagai kelompok perlakuan dan 15 anak kelompok kontrol.

Hasil dan Temuan Baru : intervensi stimulasi psikososial, pendampingan pemberian makan anak dan perawatan kesehatan anak mempengaruhi peningkatan tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, motorik kasar, motorik halus, frekuensi penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas anak balita *stunting*, dan secara statistik pengaruhnya signifikan, kecuali variabel berat badan. Temuan baru dari penelitian ini adalah; (1) Menemukan model pendekatan psikososial “Psikososial Model Sukma 2019” (2) Menyusun modul stimulasi psikososial, pemberian makan anak, dan perawatan kesehatan anak balita *stunting* umur 2-3 tahun.

Kesimpulan: intervensi stimulasi psikososial, pendampingan pemberian makan anak dan perawatan kesehatan anak mempengaruhi peningkatan tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, motorik kasar, motorik halus, dan menurunkan frekuensi penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas anak balita *stunting*.

Kata Kunci: Stimulasi psikososial, *stunting*, balita umur 2-3 tahun.

ABSTRACT

Background: Basic Health Research 2018 showed that the prevalence of national stunting is still high at 30,8%. That is, the growth problem suffered by around 8.9 million Indonesian children, or one in three Indonesian children.

Objective: to explain the effect of psychosocial stimulation, child feeding assistance and child health care on growth, motor development and prevention of respiratory infections over Stunting under-fives aged 2-3 years.

Method: Experimental research, consists of two stages. The first stage is the in-depth interview method. The results of the first phase of the study form the basis for the making of psychosocial modules. The second stage is intervention, namely the implementation of modules in the field. The sample was stunting children aged 2-3 years, the sample size was 30 children consists of 15 children as a intervention group and 15 children in the control group.

New Results and Findings: Psychosocial stimulation interventions, child feeding assistance and child health care influenced the increase in height, weight, head circumference, gross motoric, smooth motor, frequency of Upper Respiratory Tract Infection in stunting children, and statistically significant influence, except the variable weight. New findings from this study are; (1) Finding a psychosocial approach model "The Psychosocial Model of Sukma 2019" among stunting children aged 2-3 years. (2) Developing modules on psychosocial stimulation, child feeding, and health care for stunting children aged 2-3 years.

Conclusion: psychosocial stimulation interventions, child feeding assistance and child health care affect the increase in height, weight, head circumference, gross motor, fine motor, frequency of Upper Respiratory Tract Infection in stunting children.

Keywords: Psychosocial stimulation, stunting, children aged 2-3 years

RINGKASAN

**PENGARUH PENDAMPINGAN STIMULASI PSIKOSOSIAL,
PEMBERIAN MAKAN ANAK DAN PERAWATAN KESEHATAN
ANAK TERHADAP PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN MOTORIK
DAN PENURUNAN FREKUENSI PENYAKIT INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN ATAS ANAK BALITA *STUNTING*
UMUR 2-3 TAHUN**

Riset Kesehatan Dasar 2018 mencatat prevalensi *stunting* nasional masih tinggi 30,8%. Artinya, pertumbuhan tak maksimal diderita oleh sekitar 8,9 juta anak Indonesia. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) persentase anak *stunting*, tahun 2015, 2016 dan 2017 di Sulawesi Selatan adalah 34,1%, 35,6% dan 34,8%. *Stunting* menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berdampak terhadap pembangunan sumber daya manusia. Mencegah dan mengatasi dampak masalah *stunting* adalah penting dan mendesak dilakukan mengingat luas dan besaran masalahnya selalu meningkat setiap tahun (Kemenkes, 2018)(MCA Indonesia, 2013)(Schröders *et. al.*, 2015).

Tujuan Penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh stimulasi psikososial, pendampingan pemberian makan anak dan perawatan kesehatan anak terhadap pertumbuhan, perkembangan motorik dan penurunan frekuensi penyakit infeksi saluran pernapasan atas anak balita *Stunting* umur 2-3 tahun.

Metode yang digunakan adalah penelitian *Experimen*, terdiri dari dua tahap. Tahap pertama menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dengan metode observasi, dan wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan adalah gambaran stimulasi psikososial anak, Pemberian Makan Anak dan praktek perawatan kesehatan anak. Hasil penelitian tahap pertama menjadi dasar pembuatan modul stimulasi psikososial. Tahap kedua adalah intervensi, yaitu implementasi modul dilapangan, berupa pelaksanaan stimulasi psikososial anak, pendampingan pemberian makan anak dan perawatan kesehatan anak. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar, pada bulan Juli 2018 sampai januari 2019. Sampel adalah balita *stunting* (pendek dan sangat pendek) umur 2-3 tahun, besar sampel 30 anak terdiri dari 15 anak sebagai kelompok perlakuan dan 15 anak sebagai kelompok kontrol.

Hasil analisis uji T independent setelah intervensi 6 bulan: variabel tinggi badan ($p= 0,00$) artinya ada perbedaan tinggi badan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Variabel berat badan dengan menggunakan selisih ($p = 0,19$) artinya tidak ada perbedaan berat badan yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Variabel lingk kepala setelah intervensi 6 bulan ($p= 0,01$) artinya ada perbedaan lingk kepala yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hasil analisis uji Mann-Witney setelah intervensi 6 bulan, variabel perkembangan motorik kasar ($p= 0,00$) dan motorik halus ($p= 0,00$) artinya ada perbedaan perkembangan motorik kasar dan motorik halus yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Hasil analisis uji T Independent variabel frekuensi penyakit

infeksi saluran pernapasan atas, setelah intervensi 6 bulan ($p= 0,00$) artinya ada perbedaan frekuensi penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil analisis uji Mann-Whitney setelah intervensi 6 bulan variabel asupan karbohidrat ($p= 0,00$), asupan protein ($p= 0,00$), asupan zink ($p= 0,00$) artinya ada perbedaan yang signifikan asupan karbohidrat, asupan protein dan asupan zink antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Kesimpulan, intervensi stimulasi psikososial, pendampingan pemberian makan anak dan perawatan kesehatan anak mempengaruhi peningkatan pertumbuhan tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala, meningkatkan skor perkembangan motorik kasar dan motorik halus, menurunkan frekuensi penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) anak balita *stunting* dan secara statistik pengaruhnya signifikan, kecuali variabel berat badan pengaruhnya tidak signifikan.

Temuan baru dari penelitian ini adalah (1) Menemukan model aplikatif dengan pendekatan psikososial “Psikososial Model Sukma 2019” anak balita *stunting* umur 2-3 tahun (2) Menyusun modul stimulasi psikososial, pemberian makan anak, dan perawatan kesehatan anak balita *stunting* umur 2-3 tahun.

SUMMARY**THE INFLUENCE OF PSYCOSOSIAL STIMULATION ASSISTANCE, CHILD FEEDING AND CHILDREN HEALTH CARE TO GROWTH, MOTOR DEVELOPMENT AND THE DECREASE FREQUENCY OF UPPER RESPIRATORY TRACT INFECTIONS FOR STUNTING CHILDREN 2-3 YEARS OF AGE**

Basic Health Research 2018 showed that the national prevalence of stunting was still high at 30.8%. That is mean, the growth problem suffered by around 8.9 million Indonesian children. The results of Nutritional Status Monitoring (PSG) of the percentage of stunting children, 2015, 2016 and 2017 in South Sulawesi were 34.1%, 35.6% and 34.8% respectively. Stunting is a public health problem in Indonesia because has an impact on the development of human resources. Preventing and overcoming the effects of stunting problems is important and urgent to do given the extent and magnitude of the problem is always increasing every year. (Ministry of Health 2018) (MCA Indonesia, 2013) (Schröders *et. al.*, 2015).

The aim of this study to explain the effect of psychosocial stimulation, child feeding assistance and child health care on growth, motor development and the decrease frequency of upper respiratory tract infections for stunting children 2-3 years of age.

The method is Experimental research, consisting of two stages. The first stage uses the method of observation, and in-depth interviews. The data collected is a description of psychosocial stimulation of children, Child Feeding (PMA) and child health care practices. The results of the first phase of the study serve as the basis for the making of psychosocial modules. The second stage is intervention, namely the implementation of modules in the field, in the form of implementing psychosocial stimulation of children, child feeding assistance and child health care. The study was carried out in the working area of the Sudiang Raya Community Health Center, Makassar City, from July 2018 to January 2019. The samples were stunting (short and very short) aged 24-36 months, a sample of 30 children in which 15 were intervention groups and 15 children as a group control.

The results of the independent T test analysis after the 6-month intervention showed there is a significant difference in height between the treatment group and the control group ($p=0.00$). There is no significant difference in body weight between the treatment group and the control group ($p = 0.19$). Head circumference variable after 6 months intervention showed a significant difference in head circumference between the treatment and control groups ($p = 0.01$). The results of the Mann-Witney test analysis after a 6-month intervention showed that there are significant differences in gross motoric and motoric development between the treatment and control groups ($p = 0.00$). The results of the Independent T test analysis of the frequency of upper respiratory tract infections showed a significant difference in the frequency of Upper Respiratory Tract Infection (ARI) between the treatment and control groups ($p = 0.00$). The results of the Mann-Whitney test analysis after a 6-month intervention showed

there is a significant difference in carbohydrate intake, protein intake and zinc intake between the treatment group and the control group ($p = 0.00$).

The Conclusions, psychosocial stimulation interventions, child feeding assistance and child health care have affect to the height, weight and head circumference, gross and fine motor development scores, reduce the frequency of upper respiratory tract infections (ARI) among stunting children. The statistical effect is significant, except the variable weight effect is not significant.

New findings from this study are; (1) Finding an applicative model with psychosocial approach "The Psychosocial Model of Sukma 2019" children stunting aged 2-3 years. (2) Developing modules on psychosocial stimulation, child feeding, and health care for stunting children aged 2-3 years.